

**TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PADA FOTO ESAI
“ KEHIDUPAN BAWAH JEMBATAN RAWA BEBEK”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL CONTENT CREATOR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Ilmu Komunikasi



disusun oleh
YOHANES SUBAN KERANS
21.96.2828

Kepada
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026

**TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR PADA FOTO ESAI
“ KEHIDUPAN BAWAH JEMBATAN RAWA BEBEK”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL CONTENT CREATOR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Ilmu Komunikasi



disusun oleh
YOHANES SUBAN KERANS
21.96.2828

Kepada
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL CONTENT CREATOR

**Teknik Pengambilan Gambar Pada Foto Esai “ Kehidupan Bawah
Jembatan Rawa Bebek”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yohanes Suban Kerans
21.96.2828

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen Pembimbing,


Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom.
NIK. 190302477

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL CONTENT CREATOR

Teknik Pengambilan Gambar Pada Foto Esai “ Kehidupan Bawah Jembatan Rawa Bebek

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yohan Suban Kerans
21.96.2828

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

20 Januari 2026

Nama Penguji

Wajar Bimantoro, SSn, M.Ds,
NIK. 190304506

Yulinda Erlistyarini, S.Ikom., M.Med.Kom.
NIK. 190302485

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.IKom., M.IKom.
NIK. 190302477

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(20 Januari 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 Januari 2026



Yohanes Suban Kerans

21.96.2828

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A. (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom. (Pembimbing)
5. Dan lain-lain

Yogyakarta, 1 Desember 2025



Yohanes Suban Kerans

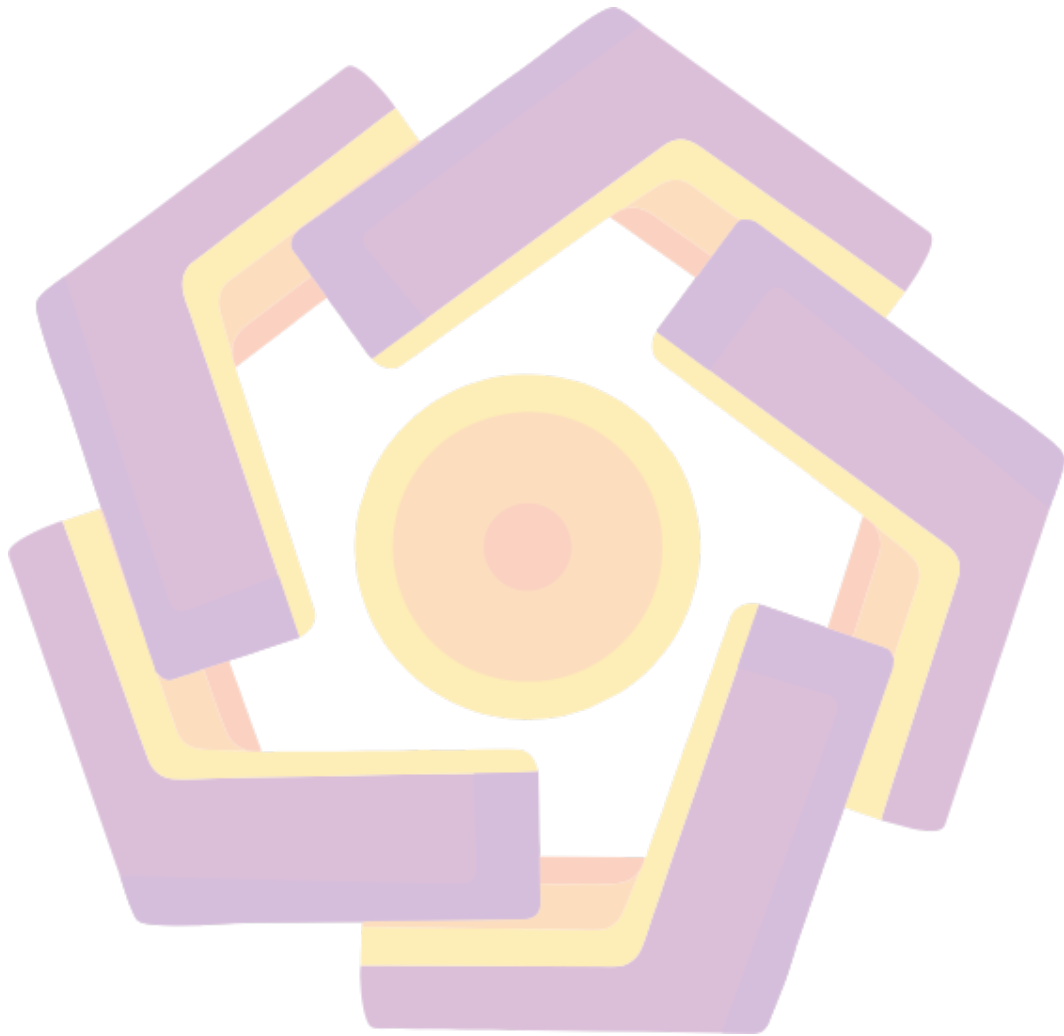
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACT	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya	5
1.2.1 Manfaat Akademis	5
1.2.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Referensi Karya Sebelumnya	6
2.2 Landasan Teori / Konsep	14
2.2.1 Komposisi Visual dalam Fotografi Sosial.....	14
2.2.2 Ruang Marjinal dan Permukiman Informal.....	16
2.2.3 Fotografi Dokumenter dan Kritik Sosial.....	17
2.2.4 Antropologi Visual dan Representasi Ruang.....	17
2.2.5 Foto Esai sebagai Narasi Visual.....	18
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	20
3.1 Riset dalam Pra-Produksi.....	20
3.2 Deskripsi Karya	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 “Lingkungan Hidup”	26
4.1.1 Halaman 1 : “Lingkungan Hidup”	27
4.1.2 Halaman 2: Lingkungan	33
4.2 Halaman Peran Ayah	38

4.2.1	Foto 1 : Ayah Membawa Dagangan di Lorong Sempit.....	38
4.2.2	Foto 2 : Ayah Beristirahat di Atas “ <i>Bale Kayu</i> ”	41
4.2.3	Foto 3 : Ayah dengan Gerobak Merah di Gang Belakang	43
4.3	Halaman Peran Ibu	46
4.3.1	Foto 1: Ibu Menggendong Anak di Gang Sempit	47
4.3.2	Foto 2: Nenek Mengupas Sayuran di Depan Rumah	49
4.4	Dunia Anak – Anak	51
4.4.1	Halaman 1 Dunia Anak Anak	51
4.4.2	Halaman 2 Dunia Anak Anak	55
4.5	Belajar	61
4.5.1	Foto Anak-Anak di Gang Sempit (foto kiri)	61
4.5.2	Foto Anak Belajar di Lantai Rumah.....	63
BAB V PENUTUP		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Keaslian Penelitian.....	7
--	---

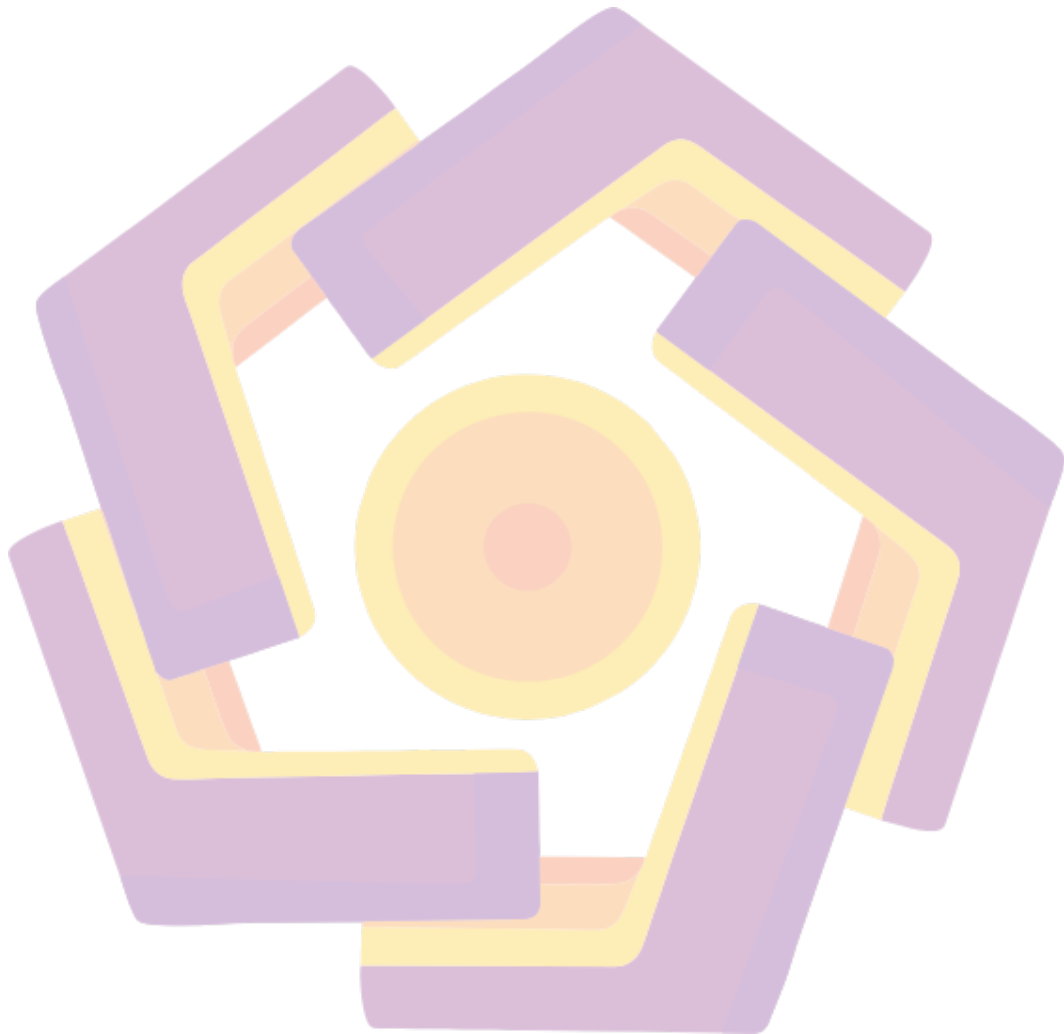


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Potret Warga Pasca Penggusuran di Kolong Jembatan Kalijodo	9
Gambar 2. 2	Kehidupan Gelap dan Pengap di Bawah Kolong Jembatan Pakin .	11
Gambar 2. 3	Pemprov DKI relokasi 139 KK warga kolong tol ke Rusunawa...	12
Gambar 4. 1	Kehidupan Lingkungan Warga di ruang bawah jembatan	27
Gambar 4. 2	Visual Lorong hunian dan objek orang duduk	27
Gambar 4. 3	Sekelompok Bebek di tanah yang becek	29
Gambar 4. 4	Visual Tumpukan sampah di ruang bawah jembatan	31
Gambar 4. 5	Kondisi Ruang Lingkungan ruang bawah Jembatan	33
Gambar 4. 6	Visual Tumpukan sampah dari celah ruang yang gelap	34
Gambar 4. 7	Visual Koridor Pemukiman Semi Permanen	36
Gambar 4. 8	Visual Peran Ayah ruang bawah Jembatan	38
Gambar 4. 9	Visual aktivitas seorang ayah dengan dagangannya di lorong yang sempit	38
Gambar 4. 10	Visual Seorang ayah beristirahat diatas “Bale Kayu”	41
Gambar 4. 11	Visual Seorang Ayah dengan Gerobak Merah	43
Gambar 4. 12	Halaman 1 Peran Ibu di ruang bawah Jembatan.....	46
Gambar 4. 13	Halaman Peran Ibu di ruang bawah Jembatan.....	46
Gambar 4. 14	Visual Seorang Ibu Menggendong Aianaknya	47
Gambar 4. 15	Visual Wanita Paru Baya Sedang Mengupas Sayuran	49
Gambar 4. 16	Halaman 1 Dunia anak-anak diruang bawah Jembatan	52
Gambar 4. 17	Visual Siluet Seorang Anak Berajalan di bayangan tumpukan sampah	52
Gambar 4. 18	Halaman 2 Dunia anak-anak diruang bawah Jembatan.....	55
Gambar 4. 19	Visual dua anak mengintip dari celah pintu kayu dengan bahagia55	
Gambar 4. 20	Visual dua sahabat duduk berbincang saling tertawa	58
Gambar 4. 21	Visual Kegiatan Belajar Anak di ruang bawah Jembatan	61
Gambar 4. 22	Visual aktivitas seorang anak yang sedang belajar di gang sempit	61
Gambar 4. 23	Visual dengan focus seorang anak yang pulang dari sekolah dengan suasana lingkungan di Masyarakat gang sempit.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan karya	70
Lampiran 2 Kebutuhan peralatan ,property, Anggaran, dan Keuangan	70
Lampiran 3 Publikasi	70
Lampiran 4 Bukti Hak Kekayaan Intelektual.....	70



ABSTRACT

This research examines the camera techniques applied in the photo essay *“Life Beneath the Rawa Bebek Bridge”*, which documents the everyday reality of marginalized urban residents living under the bridge structure in the Rawa Bebek area of North Jakarta. The physical condition of the settlement characterized by narrow spaces, limited lighting, densely layered materials, and consistently active social interaction presents significant visual and technical challenges; therefore, the photographic decisions made were not solely aesthetic choices but intentional narrative strategies to represent the community truthfully and humanely. The work was developed through field observation and a participatory approach with the residents, followed by the application of humanist documentary photography principles that prioritize observational shooting, close shooting distance, the exclusive use of available natural light, and narrative-driven composition. Compositional elements such as the rule of thirds, leading lines, natural framing, and vertical composition were employed to emphasize the spatial relationship between humans and the marginalized environment below the bridge. Meanwhile, lighting limitations were addressed by optimizing ambient illumination, reflected light, and backlighting to preserve the authentic atmosphere of the location. The final output consists of six photographs arranged into a cohesive visual narrative, progressing from spatial introduction and daily activities to adaptation, environmental risk, social solidarity, and symbolic hope. The findings conclude that camera techniques play a fundamental role not only in shaping the aesthetic value of the images but also in constructing the intended social message that life in marginalized urban space is not merely a portrait of poverty, but a portrait of resilience, creativity, and humanity.

Keywords: documentary photography, camera technique, photo essay, marginalized space, Rawa Bebek..

INTISARI

Penelitian ini mengkaji teknik pengambilan gambar pada karya foto esai “Kehidupan Bawah Jembatan Rawa Bebek” yang mendokumentasikan fenomena kehidupan masyarakat marjinal yang bermukim di bawah jembatan kawasan Rawa Bebek, Jakarta Utara. Lingkungan tersebut menghadirkan tantangan visual berupa ruang sempit, pencahayaan minim, tekstur material campuran, dan dinamika aktivitas sosial, sehingga pemilihan teknik fotografi tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga menjadi strategi naratif untuk menyampaikan realitas secara jujur dan humanis. Metode penciptaan karya dilakukan melalui observasi lapangan dan pendekatan partisipatif dengan warga, kemudian teknik fotografi dokumenter humanis diterapkan dengan mengutamakan *observational photography*, jarak pengambilan gambar dekat, pemanfaatan cahaya alami, serta komposisi berbasis narasi. Elemen komposisi seperti *rule of thirds*, *leading lines*, *natural framing*, dan komposisi vertikal digunakan untuk menegaskan relasi manusia dan ruang marjinal di bawah jembatan, sedangkan keterbatasan cahaya diatasi melalui pengoptimalan ambient light, refleksi cahaya, dan backlight untuk menghasilkan atmosfer ruang yang autentik. Hasil karya berupa enam foto yang disusun menjadi satu kesatuan narasi visual yang menampilkan perjalanan tematik mulai dari pengenalan ruang, aktivitas kehidupan, adaptasi terhadap keterbatasan, hingga simbol harapan, menunjukkan bahwa teknik pengambilan gambar memiliki peran fundamental dalam membangun pesan sosial bahwa kehidupan di ruang marjinal bukan sekadar potret kemiskinan, melainkan potret ketahanan, kreativitas, dan kemanusiaan.

Kata kunci: fotografi dokumenter, teknik pengambilan gambar, foto esai, ruang marjinal, Rawa Bebek..